

**HUBUNGAN PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI DAN MOTIVASI
KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA LULUSAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



**OLEH.
TIKA RUSMIATI
NIM 18736/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

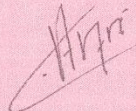
Judul : Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Nama : Tika Rusmiati
BP/ NIM : 2010/18736
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 31 Agustus 2016

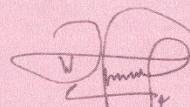
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Asmar Yulastri, M.Pd
NIP. 196406191992032001

Pembimbing II



Wiwik Gusnita, S.Pd, M.Si
NIP. 197608012005012001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga



Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tika Rusmiati

NIM : 18736/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

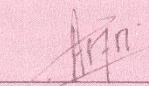
**Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dan Motivasi Kerja dengan
Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**

Padang, 31 Agustus 2016

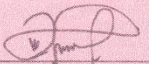
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Asmar Yulastri, M.Pd

1. 

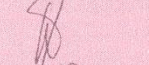
2. Sekretaris : Wiwik Gunita, S.Pd, M.Si

2. 

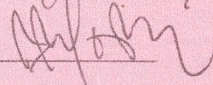
3. Anggota : Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si

3. 

4. Anggota : Dra. Wirmelis Syarif, M.Pd

4. 

5. Anggota : Rahmi Holinesti, STP, M.Si

5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tika Rusmiati
NIM/TM : 18736/2010
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Boga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul "**Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan KK FT UNP

Padang, 29 Agustus 2016
Saya yang menyatakan,


Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 19853 2 001




Tika Rusmiati
NIM. 18736/2010

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S. Ar Ra’d: 11) ”

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada jalan keluar (kemudahan) maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (Q.S. Al Insyirah: 6-7)”

“Tugas saya adalah melakukan apa yang benar, dan selanjutnya di Tangan Tuhan (MARTHIN LUTHER KING, Jr)”

“” Jadilah orang yang produktif karena hidup hanya sementara waktu (Tika Rusmiati)”

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kehadiran Allah SWT dan Sholawat keatas Nabi Muhammad SAW, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku Amak sama Bapak, terimakasih untuk doa, kasih sayang serta dukungannya selama ini.
2. Kedua adik ku Dian Rossa Bella dan Agung Trio Putra yang selalu memberi semangat.
3. Sahabat SEKEDU, Sahrida Marhadana, Nurhabibah Pane, Mutia Sari, Nisfah Febriani Daulai, Imelda, dan Bismi Azizah. Syukron jazakumullah ukhti cinto semua, ana uhibbukifillah.
4. Keluarga besar Wisma Mujahidah, 5 menara, Intifadho, Tasyazava, Kadziah, Afifatul Jannah, DAN Salsabila, syukron jazakumullah ukhti awak semua.
5. Teman-teman seperjuangan formis angkatan 2010 teamtang.
6. Guru ku Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang selalu membimbing dan memberikan ilmunya tanpa lelah.
7. ALMAMATERKU.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 2010 (tabosa) yang selalu memberikan semangat.
9. Terspesial untuk MBOKPOH yang selalu aku rindukan.

ABSTRAK

Tika rusmiati, 2016. “Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kurangnya kesiapan kerja lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tahun lulus 2014 dan 2015. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakcocokan kompetensi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Selain itu masih kurangnya motivasi kerja dan rendahnya pelaksanaan pengalaman lapangan industri. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis hubungan pengalaman lapangan industri dengan kesiapan kerja lulusan, (2) menganalisis hubungan motivasi kerja dengan kesiapan kerja lulusan, (3) menganalisis hubungan antara pengalaman lapangan industri dan motivasi kerja dengan kesiapan kerja lulusan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan korelasi. Sampel dalam penelitian ini adalah lulusan Prodi PKK tahun lulus 2014 dan 2015 berjumlah 52 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disusun dengan “*Skala Likert*”. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Pengalaman Lapangan Industri mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang ditunjukkan dengan nilai hitung koefisien korelasi sebesar $0,562 > r_{\text{tabel}}$ sebesar $0,273$ pada taraf signifikansi 5%, (2) Motivasi Kerja mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang ditunjukkan dengan nilai hitung koefisien korelasi sebesar $0,482 > r_{\text{tabel}}$ sebesar $0,273$ pada taraf signifikansi 5%, (3) Pengalaman Lapangan Industri dan Motivasi Kerja secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang ditunjukkan dengan nilai hitung koefisien korelasi ganda diperoleh $0,617 > r_{\text{tabel}}$ sebesar $0,273$ pada taraf signifikansi 5% dan besarnya F_{hitung} sebesar $15,132 > F_{\text{tabel}}$ $3,190$.

Kata Kunci: Pengalaman Lapangan Industri, Motivasi Kerja, Kesiapan Kerja

KATA PENGANTAR

*Alahamdulillah*hirabil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengalaman Lapangan Industri Dan Motivasi Kerja Dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (Akta IV) di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dengan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra Wirnelis Syarif, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dra. Silfeni, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan serta bimbingan untuk penyelesaian proposal penelitian ini.
5. Ibu Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan serta bimbingan untuk penyelesaian proposal penelitian ini.
6. Ibu Wiwik Gusnita, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, arahan serta bimbingan untuk penyelesaian proposal penelitian ini.
7. Ibu Dra Wirnelis Syarif, M.Pd, selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam melaksanakan ujian serta revisi skripsi yang dibuat.
8. Ibu Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si, selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam melaksanakan ujian serta revisi skripsi yang dibuat.
9. Ibu Rahmi Holinesti, STP, M.Si, selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam melaksanakan ujian serta revisi skripsi yang dibuat.
10. Seluruh dosen/staf pengajar, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
11. Teristimewa untuk kedua Orang Tua dan keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Angkatan 2010.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, dan arahan yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dimasa mendatang, akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terimakasih sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2016

Penulis

Tika Rusmiati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja	10
a) Pengertian Kesiapan Kerja	10

b) Prinsip-prinsip Kesiapan Kerja	12
c) Manfaat kesiapan Kerja.....	12
d) Ciri-ciri kesiapan kerja.....	14
e) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	16
2. Tinjauan Mengenai Motivasi	18
a) Pengertian Motivasi	18
b) Fungsi Motivasi.....	20
c) Hal-hal yang Menimbulkan Motivasi	21
3. Tinjauan Mengenai Pengalaman Lapangan Industri	23
a) Pengertian Pengalaman Lapangan Industri	23
b) Tujuan dan Manfaat Pengalaman Lapangan Industri.....	24
c) Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri	25
B. Kerangka Berfikir.....	32
C. Hipotesis.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu penelitian	35
C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional.....	36
E. Jenis dan Sumber Data.....	37
F. Populasi dan Sampel Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Instrumen Penelitian.....	41
I. Uji Coba Instrumen	45
J. Teknik Analisis Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	60
A. Temuan Penelitian	60

1. Deskripsi Data.....	60
2. Uji Prasyarat Analisis.....	68
3. Pengujian Hipotesis.....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Hubungan Pengalaman Lapangan Industri (X_1) dengan Kesiapan Kerja (Y)	82
2. Hubungan Pengalaman Lapangan Industri (X_2) dengan Kesiapan Kerja (Y)	84
3. Hubungan Pengalaman Lapangan Industri (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) secara Bersama-sama dengan Kesiapan Kerja (Y).....	87
BAB V. PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian Lulusan Prodi PKK Tahun Lulus Tahun 2014 dan 2015	41
2. Pembagian Responden pada Masing-masing Prodi	43
3. Alternatif Jawaban dan Bobot Skor Likert.....	45
4. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen	46
5. Butir Pernyataan yang Gugur.....	50
6. Klasifikasi Deskripsi Data.....	53
7. Rentang Kategori Pencapaian Responden	53
8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Kolerasi (r)	57
9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Kolerasi Ganda (R)	59
10. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Lapangan Industri.....	64
11. Tabel Kategori Kecenderungan Pengalaman Lapangan Industri.....	64
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja	66
13. Tabel Kategori Kecenderungan Motivasi Kerja	67
14. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja.....	69
15. Tabel Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja.....	69
16. Hasil Uji Normalitas	71
17. Hasil Uji Linieritas.....	72
18. Hasil Uji Multikolinieritas	73
19. Hasil Uji Hipotesis Pertama	74
20. Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	77
21. Hasil Uji Hipotesis Ketiga	80
22. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	34
2. Pie Chart Pengkategorian Variabel Pengalaman Lapangan Industri	65
3. Pie Chart Pengkategorian Variabel Motivasi Kerja	67
4. Pie Chart Pengkategorian Variabel Kesiapan Kerja	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	98
2. Angket Penelitian.....	120
3. Statistik Deskriptif	139
4. Uji Prasyarat Analisis.....	156
5. Uji Hipotesis.....	163
6. Data Responden dan Aplikasi Membuat Angket dengan <i>Google Drive</i> ...	171
7. Surat-surat	174
8. Tabel Statistik.....	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pendidikan di Indonesia telah banyak melakukan inovasi guna meningkatkan kualitas lulusan. Hal tersebut sesuai dengan peraturan pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan mengenai Standar Kompetensi Lulusan dalam ketentuan umum No 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 bahwa “Kualifikasi kemampuan lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan”. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 1990 Pasal 2 ayat 1, tentang tujuan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

“(a) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian. (b) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional”.

Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan memiliki peranan penting menjadikan peserta didik memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan IPTEK serta perubahan dalam dunia kerja guna meningkatkan taraf kehidupan.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu universitas yang mempersiapkan para lulusannya menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Prodi Pendidikan

Kesejahteraan Keluarga FPP yang bertujuan “Menghasilkan tenaga ahli dan tenaga kependidikan di bidangnya yang profesional yang bertakwa dan berwawasan global, (Buku Pedoman FT, 2010: 258-271). Hal tersebut berarti mahasiswa khususnya prodi PKK nantinya setelah lulus telah siap menjadi calon tenaga kerja, baik sebagai pendidik yang profesional maupun sebagai seorang tenaga kerja bidang boga dan busana (berwirausaha dan kerja di industri) dengan penguasaan kompetensi yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

Keberadaan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam mempersiapkan tenaga ahli tingkat sarjana yang terampil masih perlu ditingkatkan. Hal ini karena masih ada kesenjangan antara kemampuan akademik dan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. “Dilihat dari kenyataannya masih banyak pengangguran terbuka di Indonesia, dimana lulusan perguruan tinggi tidak terserap dunia kerja terhitung pada bulan Agustus 2015 mencapai 6,40 %”, (Badan Pusat Statistik, 2015: 55). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP menyimpulkan bahwa “Mahasiswa Lulusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga menghabiskan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan selama tujuh bulan” (Cici Yoma Roza, 2013: 116). Hal ini dapat terjadi karena lulusan memang belum siap untuk bekerja dan kompetensi yang dimiliki masih belum cukup. Salah satu faktor penyebab rendahnya penyerapan lulusan perguruan tinggi karena kualitas lulusan sarjana yang belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, “perusahaan sering kesulitan menemukan lulusan yang dapat berpikir

kritis dan pandai menyesuaikan diri dengan dunia kerja, faktor ini diperburuk dengan terbatasnya jumlah kesempatan kerja”, (Suara Merdeka, 10 Juni 2015). Chief Manager Learning and Development Division BCA Hendra Tanumihardja menambahkan, “Bahwa selama ini melihat masih banyak mahasiswa yang sudah memasuki dunia kerja. Akan tetapi belum sepenuhnya, siap dan memiliki bekal pengetahuan yang cukup”, (Suara Merdeka, 10 Juni 2015).

Wawancara terbatas yang dilakukan Maret 2015 yaitu kepada alumni PKK konsentarsi boga dan busana periode wisuda Maret sampai September 2014 dan 2015 melakukan wawancara kepada 28 orang, mereka pada umumnya sudah bekerja tetapi tidak sesuai dengan kompetensi semasa kuliah. Berdasarkan hal tersebut setelah ditanya mengenai kesiapan kerja pada umumnya mereka mengatakan siap untuk bekerja, namun kesiapan kerja mereka terkendala karena ketidakcocokan kompetensi dengan lapangan pekerjaan yang ada, semakin tingginya alumni perguruan tinggi, dan belum ada modal (uang) untuk usaha.

Lulusan sarjana yang belum mendapatkan pekerjaan salah satu akibat belum memiliki kesiapan kerja. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa belum siapnya mereka memasuki dunia kerja karena lemahnya dorongan atau motivasi kerja, belum adanya kepuasan kerja dan belum adanya tujuan yang jelas saat sudah bekerja. Hal tersebut menunjukkan belum siapnya mereka menghadapi dunia kerja sebagai tenaga kerja yang profesional. Dewa Ketut (1993: 58), mengatakan bahwa “Kepuasan kerja baru akan timbul hanya jika

seseorang benar-benar mencintai pekerjaannya. Seseorang yang mencintai pekerjaannya akan bekerja dengan tekun, penuh semangat dan selalu gembira”.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu, “Faktor internal dan faktor eksternal”, (Kartini Kartono 1991: 21). Faktor yang paling mempengaruhi adalah motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman lapangan industri.

Lulusan perguruan tinggi belum tentu langsung mendapatkan pekerjaan. Menurut Simanjuntak (1993: 20) yang dikutip Emi Pradawati (2012: 4) mengemukakan bahwa “Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal belum merupakan jaminan untuk mendapatkan pekerjaan”. Lebih lanjut dikemukakan bahwa lowongan kerja yang tidak terisi umumnya disebabkan oleh rendahnya kesiapan kerja atau keterampilan yang dimiliki lulusan kurang cocok dengan kebutuhan dunia kerja. Pengetahuan yang diperoleh dari suatu mata kuliah umum dan jurusan belum cukup digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja, sehingga diperlukan dorongan kepada peserta didik berupa pengalaman yang nyata dari dunia usaha melalui pengalaman lapangan industri.

Pengalaman lapangan industri adalah bagian dari Mata Kuliah yang wajib di tempuh oleh mahasiswa di Jurusan IKK UNP dengan bobot 4 SKS, guna mendapatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan tambahan selain di bangku kuliah. Kampus membentuk kerjasama dengan dunia kerja dengan cara mengirim

mahasiswa ke industri dalam bentuk pengalaman lapangan industri, yang bertujuan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang didapat selama dibangku kuliah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk siap bekerja setelah lulus.

Tahap-tahap pelaksanaan PLI wajib di lakukan oleh semua mahasiswa UNP adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu tahap Pra PLI, tahap Pelaksanaan PLI, dan tahap Pasca PLI. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya mengenai Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) pada Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang oleh Nora Almi (2013: 10-11) menyatakan hasil dari pelaksanaan PLI mahasiswa PKK yaitu:

“1) Tahap Pra PLI, didapatkan hasil responden menyatakan pada tahap ini tingkat pencapaiannya kategori sangat rendah sebesar 4,23%. 2) Tahap Pelaksanaan PLI, didapatkan hasil responden menyatakan pada tahap ini pencapaiannya kategori sangat rendah sebesar 2,94%. 3) Tahap pasca PLI, didapatkan hasil responden pada tahap ini pencapaiannya kategori sangat rendah sebesar 7,25%”.

Terkait dengan uraian tersebut terjadi penyimpangan antara apa yang telah direncanakan melalui program PLI dan tujuan dari pelaksanaan PLI dengan hasil pelaksanaan PLI mahasiswa PKK. Ternyata dari hasil penelitian tersebut masih dalam kategori sangat rendah dari beberapa tahapan pelaksanaan PLI mulai dari Pra PLI, Pelaksanaan PLI, dan Pasca PLI.

Selain hasil penelitian di atas permasalahan yang ditemui lulusan prodi PKK selama melaksanakan PLI berdasarkan hasil observasi terbatas April 2015

kepada alumni sebanyak 24 orang yang telah melaksanakan PLI menyatakan bahwa: waktu pelaksanaan PLI sangat singkat, pihak industri belum yakin akan kemampuan dalam menggunakan alat-alat, sulit untuk beradaptasi di lingkungan industri, tidak adanya kunjungan dosen pembimbing ketempat industri, dan belum dipercaya untuk menyelesaikan pekerjaan sendiri hanya sekedar membantu. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan PLI lulusan prodi PKK belum sesuai dengan tujuan PLI.

Pernyataan-pernyataan yang telah dijelaskan di atas tentu bertolak belakang dengan tujuan yang akan dicapai oleh Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Hal tersebut menjadi sebuah informasi dan penjelasan keadaan sesungguhnya yang terjadi saat ini untuk menjadi evaluasi, karena menunjukkan keadaan yang tidak diharapkan. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya penulis ingin mengetahui apakah pengalaman lapangan industri dan motivasi kerja memiliki hubungan dengan kesiapan kerja lulusan jurusan ilmu kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan masalah yang penulis temui, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dan Motivasi Kerja Dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja lulusan Prodi PKK masih kurang, terbukti masih lamanya masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan.
2. Ketidak sesuaian ketrampilan dengan lapangan pekerjaan yang ada.
3. Motivasi memasuki dunia kerja masih kurang, terbukti masih belum siapnya beberapa mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dikarenakan belum memiliki tujuan yang jelas sehingga belum puas terhadap pekerjaan yang dijalani saat ini.
4. Penyelenggaraan Pengalaman Lapangan Industri untuk mahasiswa prodi PKK masih belum sesuai tujuan, terbukti dari hasil penelitian masih rendahnya hasil pelaksanaan PLI mahasiswa prodi PKK yang dilihat dari tahapan pelaksanaan PLI dan banyaknya masalah mahasiswa dalam pelaksanaan PLI.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam. Berdasarkan hal tersebut penulis membatasi penelitian ini untuk menganalisis adakah Hubungan Pengalaman Lapangan Industri dan Motivasi Kerja Dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hubungan antara Pengalaman Lapangan Industri dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga?
2. Bagaimanakah hubungan antara Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga?
3. Bagaimanakah hubungan antara Pengalaman Lapangan Industri dan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis hubungan antara Pengalaman Lapangan Industri dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
2. Menganalisis hubungan antara Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
3. Menganalisis hubungan antara Pengalaman Lapangan Industri dan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Padang.

- b. Bagi Jurusan

Memberi informasi mengenai hubungan Pengalaman Lapangan Industri dan Motivasi Kerja Dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat memberikan kontribusi positif dan menjadi bahan pertimbangan untuk memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten sesuai tuntutan dunia kerja.

- c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi dibidangnya masing-masing guna menghadapi duni kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman Lapangan Industri memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun lulus 2014 dan 2015, yang dibuktikan dengan korelasi ($r_{x1,y}$) sebesar 0,562, koefisien determinasi ($r^2_{x1,y}$) sebesar 0,3158 yang artinya variabel ini memiliki hubungan dengan Kesiapan Kerja sebesar 31,58% dan t_{hitung} sebesar $5,807 > t_{tabel} 1,67$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 16,819 + 0,869 X$.
2. Motivasi Kerja memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun lulus 2014 dan 2015, yang dibuktikan dengan korelasi ($r_{x2,y}$) sebesar 0,482, koefisien determinasi ($r^2_{x2,y}$) sebesar 0,2323 yang artinya variabel ini memiliki hubungan dengan Kesiapan Kerja sebesar 23,23% dan t_{hitung} sebesar $4,439 > t_{tabel} 1,675$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 31,570 + 1,172 X$.
3. Pengalaman Lapangan Industri dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun lulus

2014 dan 2015, yang ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} 0,617 dan nilai F_{hitung} sebesar 15,132 > F_{tabel} 3,190, koefisien determinasi sebesar 0,3818 yang artinya 38,18% kedua variabel ini secara bersama-sama memiliki hubungan Kesiapan Kerja. Persamaan garis regresi

$$Y = -12,5358 + 0,668 + 697.$$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi Jurusan

Diharapkan bahwa ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga menyampaikan kepada dosen-dosen untuk terus memotivasi mahasiswa, motivasi tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan pengetahuan tentang dunia kerja baik boga maupun busana, baik didalam kelas maupun dalam kegiatan yang lain. Dalam hal pengalaman lapangan industri diharapkan dosen-dosen terus memberikan saran yang membangun, hal tersebut dapat diwujudkan dengan memantau perkembangan mahasiswa saat sedang PLI sehingga mahasiswa benar-benar serius dalam program pengalaman lapangan industri.

2. Bagi Mahasiswa

Kepada mahasiswa agar benar-benar serius mengikuti pelajaran dikelas, hal tersebut dapat diwujudkan dengan mendengarkan saran-saran dari dosen. Selain itu pada saat

melaksanakan pengalaman lapangan industri mahasiswa hendaknya benar-benar melaksanakan program pengalaman lapangan industri dengan sungguh-sungguh. Sehingga saran yang membangun dari dosen dan pengalaman lapangan industri menjadi suatu motivasi untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus nantinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang kesiapan kerja yang melibatkan dua variabel bebas, yaitu pengalaman lapangan industri dan motivasi kerja. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang memiliki hubungan dengan kesiapan kerja, karena pengalaman lapangan industri dan motivasi kerja hanya memiliki hubungan 38,17%. Beberapa variabel lain yang memiliki hubungan kesiapan kerja diantaranya informasi dunia kerja, bimbingan karier, ketrampilan, prestasi belajar, konsep diri dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitriyanto. 2006. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmad S. Ruky. 2003. *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ali & Asrori. 2008. *Psikologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Renita. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Erlangga..
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Data Sosial Ekonomi*. Jakarta. Badan Pusat Statistik.
- Chaplin. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cici Yoma Roza. 2013. *Profil Lulusan Prodi Pendidikan Kesjahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Skripsi tidak diterbitkan. UNP.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa Ketut. 1993. *Bimbingan Karir Di sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emi Prabawati. 2012. *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII program keahlian akuntansi SMK negeri 1 Tampil tahun pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan. UNY.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Teori Motivasi Dan Pengukuran Analisis*. Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermianto. 1986. *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa Untuk Memasuki Lapangan Kerja*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Malayu S. P Hasibuan. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi: Jakarta. Bumi Aksara
- Illah Sailah. 2008. *Pengembangan Soft Skills Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kartini Kartono. 1991. *Menyiapkan dan Memandu Karir*. Jakarta: Rajawali Pers.